KETETAPAN KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
NOMOR 027 TAHUN 2018

TENTANG
PENGESAHAN ARAHAN KERJA
MAJELIS WALI AMANAT WAKIL MAHASISWA ITB 2019

Dengan senantiasa mengharap rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa
KONGRES KELUARGA MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Menimbang:

1. bahwa diperlukannya Arahan Kerja Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa ITB 2019 sebagai arah gerak untuk menjalankan fungsinya
2. bahwa Kongres KM ITB sebagai perwujudan kedaulatan tertinggi KM ITB

Mengingat:

1. Konsepsi KM ITB mengenai Mekanisme Organisasi
2. Anggaran Rumah Tangga KM ITB Bab II Pasal 17 mengenai Kongres KM ITB
3. Anggaran Rumah Tangga KM ITB Bab IV Pasal 43 mengenai Sidang Paripurna

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

1. Mengesahkan Arahan Kerja Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa ITB Tahun 2019 sebagaimana terlampir.

2. Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dapat ditinjau ulang jika terdapat kesalahan di kemudian hari.

Ditetapkan di Bandung

Pada tanggal 23 Oktober 2018

Pukul 20.40 WIB

Ketua Kongres KM ITB 2018

<u>Faisal Alviansyah Mahardhika</u>

10215087

Senator Utusan Lembaga HIMAFI ITB

Dihadiri dan disahkan oleh:

1. Dancent Sutanto	Senator HIMATIKA ITB
2. Faisal Alviansyah Mahardhika	Senator HIMAFI ITB
3. Muhammad Ghaffar Mukhlis	Senator HIMAMIKRO “Archaea” ITB
4. Ignatio Glory Adi W. K.	Senator HMK ‘AMISCA’ ITB
5. M. Faizhar Riskisyah	Senator HIMABIO “Nymphaea” ITB
6. Alvianto Roeseno	Senator HMH ‘Selva’ ITB
7. Berta Syafira Putri	Senator HMTG “GEA” ITB
8. Muhammad Luthfi	Senator HMT-ITB
9. Abiliansyah Fatwa Putra	PJS Senator HMTM “PATRA” ITB
10. Moh. Ilyas B. P. A.	Senator HIMA TG “TERRA” ITB
11. Rafi Farras Madisaw	PJS Senator IMMG ITB
12. Siti Nurfaizah Khoirunnisa Al Kubro	Senator HMME “Atmosphaira” ITB
13. A. Putri Mirauli	Senator HMO “TRITON” ITB
14. Ahmad Al Mujtahid	PJS Senator HMM ITB
15. Rifqi Nabil Musyaffa	PJS Senator HME ITB
16. Andini Hapsari	Senator HMFT ITB
17. Akhmad Fahri	Senator MTI ITB
18. Alivia Dewi Parahita	Senator HMIF ITB
19. Farhandra Ramdhani Irwan	Senator MTM ITB
20. Abdul Kadir Alhamid	Senator HMS ITB
21. Johannes Merrick	Senator HMTB “RINUVA” ITB
22. Devi Kava Nila	Senator IMA Gunadharma ITB
23. Nida An Khofiyya	Senator HMP Pangripta Loka ITB
24. Pradita Aprilia Restiani	Senator KMKL-ITB
25. Mariah Bening	Senator KMIL ITB
26. Sakti Irianto	PJS Senator HIMASDA ITB
27. Faiz Muhammad Wildani Zain	Senator IMT “Signum” ITB
28. Gemilang Ihza Mahardhika	PJS Senator KMM ITB
29. Faiz Rahadiantama	Senator IMK ‘ARTHA’ ITB

ARAHAN KERJA MWA WM ITB
Periode 2019/2020

KONGRES KM ITB

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

2018

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Pengertian

Arahan Kerja Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa Institut Teknologi Bandung 2019/2020 yang selanjutnya disebut AK MWA WM ITB 2019/2020 adalah sebuah arahan yang harus digunakan dalam penyusunan atau pembuatan program kerja MWA Wakil Mahasiswa 2019/2020 dengan menggunakan pertimbangan Anggota Biasa KM ITB dan Landasan Hukum.

1.2 Landasan

Dalam proses pembuatan dan penyusunan AK MWA WM ITB 2019/2020 digunakan landasan hukum formal yaitu, Konsepsi KM ITB Amendemen 2015, AD/ART KM ITB Amendemen 2015 PP No. 65 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Teknologi Bandung, serta dengan menarik aspirasi anggota biasa KM ITB

1.3 Alur Berpikir

Berikut ini adalah alur berpikir yang digunakan dalam penyusunan AK MWA WM ITB Periode 2019/2020:
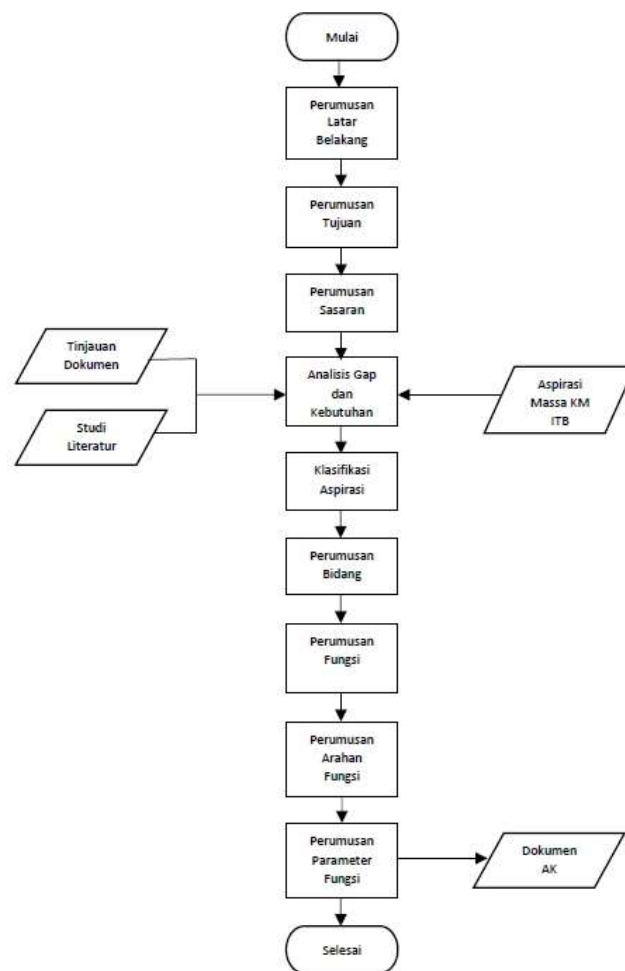
Gambar 1 Alur Berpikir Penyusunan AK MWA WM ITB Periode 2019/2020

Penjelasan Alur Berpikir :

1. Latar Belakang adalah penjelasan mengenai alasan diperlukannya Arahan Kerja Majelis Wali Amanat Wakil Anggota KM ITB 2019/2020 dalam pembentukkan program – program kerja yang akan dijalankan selama satu periode. Dalam perumusannya digunakan beberapa dokumen acuan yaitu Konsepsi KM ITB Amendemen 2015, AD/ART KM ITB Amandemen 2015, dan Peraturan Pemerintah no. 65 tahun 2013 tentang Statuta ITB
2. Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh program kerja yang dijalanan MWA WM ITB 2019/2020 yaitu keterwakilan di MWA ITB sebagai suara anggota KM ITB dalam pembuatan kebijakan di ITB
3. Sasaran adalah perincian dari tujuan yang menghasilkan bidang fungsi, fungsi, arahan fungsi dan parameter fungsi yang akan dijalankan oleh MWA WM ITB 2019/2020.
4. Analisis *Gap* dan Kebutuhan adalah bagian yang memiliki fokus untuk mempertemukan kondisi ideal yang sesuai Konsepsi KM ITB Amendemen 2015 dan AD ART KM ITB Amendemen 2015 dengan kondisi aktual yang muncul dari aspirasi Anggota Biasa KM ITB yang menggunakan metode sebagai cara penjawaban hasil benturan kondisi ideal dan kondisi aktual pada analisis *gap* & kebutuhan. Hal ini dapat digunakan studi literatur dari berbagai macam ahli yang sesuai dengan hasil analisis *gap* & kebutuhan tersebut.
5. Klasifikasi Aspirasi adalah tahap dimana hasil dari analisi *gap* yang sudah didekati oleh metode untuk dikelompokkan berdasarkan aspirasi yang memiliki kemiripan dan kesesuaian yang sama.
6. Perumusan Bidang adalah tahap pengelompokkan aspirasi yang dijadikan bidang – bidang tertentu.
7. Perumusan Fungsi adalah tahap yang dapat dilakukan jika pembuatan bidang berdasarkan aspirasi sudah dilakukan sehingga dapat fungsi MWA WM yang berkenaan dengan bidang tersebut.
8. Perumusan Arahan Fungsi adalah perincian dari fungsi yang sudah dibuat yang lebih detail agar mempermudah untuk dijawab oleh MWA WM ITB 2019/2020.
9. Perumusan Parameter Fungsi adalah hal minimal yang harus dilakukan dan dijawab oleh MWA WM ITB 2018/2019
10. Arahan Kerja Majelis Wali Amanat Wakil Anggota KM ITB 2019/2020 (AK MWA WM 2019/2020) adalah hasil dari semua proses dari setiap tahap sebelumnya dalam alur berpikir.

1.4 Latar Belakang

Perubahan Status Institut Teknologi Bandung dari status Pergururan Tinggi Negeri (PTN) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum yang mewajibkan adanya Wakil Mahasiswa ITB dalam Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung hal ini tertera dalam Peraturan Pemerintah No 65 Tahun 2013 pasal 21 Tentang Anggota MWA ITB, Wakil Mahasiswa tersebut berperan sebagai penyalur aspirasi dan/atau sumber informasi kebijakan strategis di ITB. Proses penyaluran aspirasi dan informasi tersebut memerlukan suatu

mekanisme yang sesuai dengan kebutuhan dan landasan hukum Oleh karena itu, AK MWA WM ITB 2019/2020 diperlukan untuk menjadi sebuah dokumen legal formal yang wajib dikeluarkan oleh Kongres KM ITB berdasarkan aspirasi anggota KM ITB Institut Teknologi Bandung yang memberi arahan pada MWA WM ITB.

1.5 Tujuan

AK MWA WM ITB 2019/2020 menjadi pedoman dan acuan tegas bagi MWA WM ITB periode 2019/2020 dalam membuat serta menyusun program kerja MWA WM ITB periode 2019/2020 sebagai usaha dalam hal perwakilan suara anggota KM ITB di MWA ITB.

1.6 Sasaran

Sasaran AK MWA WM ITB Periode 2019/2020 antara lain :

1. Merumuskan bidang fungsi AK MWA WM ITB 2019/2020
2. Merumuskan fungsi MWA WM ITB 2019/2020
3. Merumuskan arahan fungsi MWA WM ITB 2019/2020
4. Merumuskan parameter arahan fungsi MWA WM ITB 2019/2020

BAB II

DASAR PEMIKIRAN

2.1 Koridor Arahan Kerja MWA WM ITB

Koridor dalam penyusunan Arahan Kerja MWA WM ITB adalah Aspirasi Anggota Biasa KM ITB yang diujikan dengan landasan hukum KM ITB yaitu Konsepsi KM ITB amandemen 2015 dan AD/ART KM ITB Amandemen 2015 serta dengan pertimbangan PP N0 65 tahun 2013 tentang statuta ITB

2.2 Metode Analisis Kondisi

Penyusunan arahan kerja MWA WM dilakukan berdasarkan aspirasi anggota KM ITB yang masuk kedalam *platform* terbuka Tim *Ad Hoc* GBHP dan AK 2019/2020, adapun proses penyaringan aspirasi tersebut diarahakan pada Konsepsi KM ITB Amandemen 2015 Bagian B tentang kebutuhan mahasiswa yaitu mengenai sinergisme dan menghindari adanya tumpang tindih peran antar lembaga di KM ITB. Selain itu penyusunan arahan kerja juga mempertimbangkan saran dan masukkan dari PJS MWA WM 2017/2018 serta dokumen platform-catatan reproaksi MWA WM 2018/2019.

Penentuan jumlah aspirasi minimal dilakukan dengan metode analisis Slovin adapun dengan jumlah semesta +- 16000 anggota KM ITB untuk tingkat kepercayaan 95% besar sampel yang harus didapat adalah 391 anggota KM ITB. Berdasarkan platform kueisioner terbuka yang diolah oleh tim *Ad Hoc* GBHP dan AK 2019/2020 data yang masuk adalah 415 aspirasi dengan masing masing responden memberikan 2 data yaitu mengenai evaluasi terhadap MWA WM dan saran kedepannya yang kemudian di sintesis menjadi AK MWA WM 2019/2020

Berdasarkan data hasil aspirasi anggota KM ITB serta tinjauan-tinjauan yang ada AK MWA WM ITB 2018/2019 membawa 2 hal besar yang menjadi arahan kerja yaitu Bidang Internal yang menjalankan fungsinya kepada KM ITB dan Bidang Eksternal yang menjalankan fungsinya kepada MWA ITB

BAB III

ARAHAN

3.1 Bidang Internal

Fungsi	Arahan	Parameter
1. Aspirasi	1. Mengkaji kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB	1. Adanya mekanisme pengusahaan keterlibatan aktif anggota KM ITB dalam proses pengkajian kebijakan umum ITB dan/atau isu yang dibahas di MWA ITB
		2. Berjalannya mekanisme pengusahaan keterlibatan aktif anggota KM ITB dalam proses pengkajian kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB
		3. Adanya mekanisme pengkajian kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan isu terkait MWA ITB
		4. Berjalannya mekanisme pengkajian kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB
		5. Adanya laporan tertulis berupa dokumen hasil kajian kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB
	2. Mewadahi aspirasi anggota KM ITB mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB	1. Adanya wadah untuk menyampaikan aspirasi kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan isu terkait MWA ITB
	3. Mengolah aspirasi anggota KM ITB mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB	1. Adanya mekanisme pengolahan aspirasi mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan isu terkait MWA ITB
		2. Berjalannya mekanisme pengolahan aspirasi mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB

2. Informasi	1. Melakukan pencerdasan mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB	1. Adanya mekanisme pencerdasan kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan isu terkait MWA ITB
		2. Berjalannya mekanisme pencerdasan kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan isu terkait MWA ITB
	2. Menginformasikan hasil pembahasan agenda MWA	1. Adanya mekanisme penginformasian hasil pembahasan agenda MWA
		2. Berjalannya mekanisme penginformasian hasil pembahasan agenda MWA
		3. Adanya laporan tertulis hasil pembahasan agenda MWA
	3. Melakukan pencerdasan hasil pengolahan aspirasi anggota KM ITB yang akan dibawa ke agenda MWA ITB	1. Adanya mekanisme pencerdasan hasil pengolahan aspirasi anggota KM ITB yang akan dibawa ke MWA ITB
		2. Berjalannya mekanisme pencerdasan hasil pengolahan aspirasi anggota KM ITB yang akan dibawa ke MWA ITB
	4. Menginformasikan hasil pembahasan aspirasi anggota KM ITB yang dibawa ke agenda MWA ITB	1. Adanya mekanisme penginformasian hasil pembahasan aspirasi anggota KM ITB yang dibawa ke MWA ITB
		2. Berjalannya mekanisme penginformasian hasil pembahasan aspirasi anggota KM ITB yang dibawa ke MWA ITB
3. Sinergi	1. Melakukan koordinasi dengan Kabinet ITB mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB	1. Adanya mekanisme koordinasi dengan Kabinet KM ITB mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB
		2. Berjalannya mekanisme koordinasi dengan Kabinet KM ITB mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB

3.2 Bidang Eksternal

Fungsi	Arahan	Parameter
1. Representasi	1. Menjadi representasi KM ITB di MWA ITB	1. MWA Wakil Mahasiswa hadir dalam agenda MWA ITB
	2. Menyampaikan aspirasi anggota KM ITB mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB	1. Adanya mekanisme penyampaian aspirasi anggota KM ITB ke anggota MWA lainnya
		2. Berjalannya mekanisme penyampaian aspirasi anggota KM ITB ke anggota MWA lainnya

BAB IV

PENUTUP

Salam Ganesha,

Mahasiswa ITB merupakan ujung tombak pergerakan bangsa, banyak hal yang telah dan bisa dilakukan Mahasiswa ITB untuk melakukan suatu tindakan nyata sebagai agen perubahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam menyokong tindakan nyata tersebut Mahasiswa juga perlu memperjuangkan aspirasinya untuk mengantispasi kompleksitas dan ketidakpastian sistem yang sering kali menghambat pergerakan baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Untuk mencapai hal tersebut, salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah mengirimkan wakil Mahasiswa ITB ke Majelis Wali Amanat ITB, diharapkan dengan adanya perjuangan di lembaga tinggi ITB tersebut dapat mengembangkan tiap insan Mahasiswa ITB untuk dapat memberi dampak yang lebih nyata, masif dan dapat dipertanggungjawabkan baik bagi kehidupan berbangsa dan bernegara maupun dampak untuk setiap insan didalamnya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing dan merestui segala tindakan Mahasiswa ITB.

Untuk Tuhan Bangsa dan Almamater,

Merdeka!

BAB V

PASAL PENJELAS

Bidang Internal

- Fungsi MWA WM ITB ke Anggota KM ITB

Fungsi 1 : Aspirasi

Arahan 1 : *Mengkaji kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB*

Mengkaji yang dimaksud adalah salah satu metode dalam pengambilan aspirasi yang bersifat 2 arah. Kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB adalah segala sesuatu yang dibahas dalam agenda resmi MWA ITB seperti rapat pleno MWA ITB. Isu terkait MWA ITB adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan MWA ITB

Arahan 2 : *Mewadahi aspirasi anggota KM ITB mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB*

Sudah jelas

Arahan 3 : *Mengolah aspirasi anggota KM ITB mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB*

Mengkaji aspirasi dilakukan sesama tim internal MWA WM ITB

Fungsi 2 : Informasi

Arahan 1 : *Melakukan pencerdasan mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB*

Sudah jelas

Arahan 2 : *Menginformasikan hasil pembahasan agenda MWA*

Hasil pembahasan agenda MWA adalah keseluruhan kebijakan yang ditetapkan pada rapat pleno atau agenda resmi lainnya

Arahan 3 : *Melakukan pencerdasan hasil kajian aspirasi anggota KM ITB yang akan dibawa ke agenda MWA ITB*

Hasil Aspirasi yang telah dikaji dan akan dibawa ke MWA ITB diinformasikan terlebih dahulu kepada anggota KM ITB agar anggota KM ITB mengetahui aspirasi yang dibawa oleh perwakilannya di MWA ITB

Arahan 4 : *Menginformasikan hasil pembahasan aspirasi anggota KM ITB yang dibawa ke agenda MWA ITB*

Hasil pembahasan aspirasi anggota KM ITB adalah umpan balik dari aspirasi anggota KM ITB yang dibawa MWA WM pada rapat pleno atau agenda resmi lainnya

Fungsi 3 : Sinergi

Arahan 1 : *Melakukan koordinasi dengan Kabinet KM ITB mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB*

Sudah jelas

Bidang Eksternal

- Fungsi MWA WM ITB ke MWA ITB

Fungsi 1 : Representasi

Arahan 1 : *Menjadi representasi KM ITB di MWA ITB*

Representasi yang dimaksud adalah menjadi perwakilan anggota KM ITB secara fisik pada agenda MWA ITB. Agenda MWA ITB adalah agenda resmi yang diadakan oleh MWA ITB

Arahan 2 : *Menyampaikan aspirasi anggota KM ITB mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB*

Aspirasi anggota KM ITB yang telah ditarik dikaji, dan diinformasikan pada anggota KM ITB dibawa kepada MWA ITB. Anggota KM ITB adalah anggota KM ITB, anggota KM ITB pascasarjana, dan anggota KM ITB lainnya. Kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB adalah segala sesuatu yang dibahas dalam agenda resmi MWA ITB seperti rapat pleno MWA ITB. Isu terkait MWA ITB adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan MWA ITB